

Pengaruh Pembelajaran Daring Dengan *google classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Animalia Kelas X

SMAN 1 Panai Hilir

Sapriyana Hasibuan¹, Wita Ferwati², Fitri Endang Srimulat³

¹Mahasiswa Fakultas FKIP, Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Al Washliyah Labuhanbatu, Rantauprapat, Indonesia

²Dosen Fakultas FKIP, Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Al Washliyah Labuhanbatu, Rantauprapat, Indonesia

³Dosen Fakultas FKIP, Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Al Washliyah Labuhanbatu, Rantauprapat, Indonesia

Email: ¹sapriyana971@gmail.com, ²witaferwati@gmail.com, ³fitriendang03@gmail.com

Abstrak

penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pembelajaran Daring Dengan *Google Classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Animalia Kelas X SMAN 1 Panai Hilir. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode quasi eksperimen. Sampel yang digunakan adalah *Sampling jenuh* dari 70 siswa yang terdiri dari dua sampel, yaitu sampel 1 kelas X IPA¹ yang berjumlah 35 siswa dan sampel 2 kelas X IPA² yang berjumlah 35 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif yang berupa pilihan berganda yang terdiri dari 22 item. Berdasarkan hasil analisis data dapat dinyatakan bahwa populasi dan sampel berdistribusi normal dan homogen. Dengan menggunakan uji statistik t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ di peroleh hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($15,45 > 0,396$) maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, sehingga kesimpulannya ada pengaruh yang signifikan penggunaan *Google Classroom* terhadap hasil belajar siswa.

Kata kunci : Pembelajaran *google classroom*, Hasil Belajar

Abstract

This study aims to determine the effect of online learning with google classroom on student learning outcomes in animalia class X SMAN 1 Panai Hilir. The type of research that the method used is quantitative with a quasi-experimental method. The sample used was saturated sampling of 70 student consisting of two sample, namely sample 1 class X IPA¹ which amounted to 35 students and sample 2 class X IPA, totaling 35 students. The instrument used in this study is an objective test in form of multiple choice consisting of 22 items. Based on the results of data analysis, it can be stated that the population and sample are normally distributed and homogeneous. By using the t statistical test at a significant level of $\alpha = 0,05$ the result of the $t_r > t_{table}$ calculation ($15,45 > 0,396$) then H_1 accepted and H_0 rejected, so that the conclusion is that there is a significant effect of using google classroom on student learning outcomes.

Keywords: *google classroom learning, learning outcomes*

1. PENDAHULUAN

Pada abad ke-21 telah terjadi berbagai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat. Hal ini ditandai dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi yang menyebar secara cepat dan luas dalam setiap bagian kehidupan termasuk dalam dunia pendidikan. Sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.65 tahun 2013 tentang pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Penggunaan teknologi informasi menjadikan kegiatan pembelajaran disekolah menjadi lebih menarik, aktif dan kreatif. Tujuannya untuk mendorong penyelenggaraan pembelajaran yang efektif dan efisien. Dengan demikian, pembelajaran dengan integrasi teknologi informasi merupakan upaya untuk meningkatkan mutu dan kualitas kegiatan belajar mengajar.

Google For Education merupakan inovasi yang paling menarik dari *Google* karena merupakan produk yang dibuat untuk mendampingi guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Seperti yang dituliskan pada situs resminya, *Google For Education* memiliki beberapa layanan yang sangat membantu dalam proses belajar mengajar di sekolah salah satunya seperti *google classroom*. *Google Classroom* sesungguhnya dirancang untuk mempermudah interaksi gurudan siswa dalam dunia maya. Aplikasi ini memberikan kesempatan kepada para guru untuk mengeksplorasi gagasan keilmuan yang dimilikinya kepada siswa. Inovasi yang diberikan oleh *Google For Education* tersebut bertujuan untuk membantu menciptakan pembelajaran yang aktif, efektif, efisien dan menyenangkan Dengan menggunakan *Google Classroom* diharapkan peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar kapan saja dan dimana saja, sehingga peserta didik tidak hanya mampu mencapai KKM sebesar 7,5 saja, tetapi juga dapat mencapai standar kompetensi yang menunjukkan kinerja yang baik dalam mata pelajaran biologi.

2. PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan disekolah SMAN 1 Panai Hilir di Jalan Ismail Banda Sei Berombang Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara. Menurut Sugiyono (2017:117) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. ”Peneliti menggunakan sampel jenuh yaitu dalam penentuan sampel semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dengan penarikan kesimpulan total sampling yaitu mengambil 2 kelas dari jumlah populasi siswa, yaitu kelas X IPA 1 kelas Eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran dan kelas X IPA 2 kelas kontrol dilakukan dengan pembelajaran konvensional.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Data kuantitatif deskriptif diperoleh dari hasil jawaban siswa soal tes pada saat penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini kemudian dikumpulkan dan Selanjutnya diolah sesuai dengan langkah- langkah yang akan dilakukan dalam penelitian. Penelitian terdiri dari dua variabel yaitu : Pengaruh model pembelajaran *Google Clasroom* sebagai variabel bebas (independent) dan hasil belajar sebagai variabel terikat (dependent).

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Butir Soal

Valid = 6, 7, 11, 17, 18, 22, 24, 26, 29, 30, 32, 33, 36, 40, 42, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50

Tidak valid = 1, 2, 3, 4, 5, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 20, 21, 23, 25, 27, 28, 29, 31, 34, 35, 37, 38, 39, 41, 43

Berdasarkan data yang diperoleh soal yang valid sebanyak 22 butir soal, maka peneliti juga mengambil 22 butir soal untuk digunakan soal ulangan harian siswa sedangkan soal dan pernyataan yang tidak valid tidak digunakan. Hasil uji validitas tes yang dilakukan, maka soal nomor 6 dinyatakan valid karena $r_{hitung} = 0,539$ dan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 0,396 . Maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,539 > 0,396$) dikatakan valid

Reliability

Cronbach's Alpha	N of Items
,859	50

Tabel Reliability statistics dapat dilihat dari hasil analisis uji reliabilitas dengan Cronbach's Alpha sebesar 0,859 dari 50 item variabel. Diketahui bahwa nilai reliabilitas 0,859 termasuk kriteria reliabilitas kuat.

Tingkat kesukaran soal merupakan suatu soal yang disajikan untuk mengetahui mana soal yang mudah, sedang ataupun sulit

Teknik Analisis Data

Data tes hasil belajar pada penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu data yang dilakukan sebelum pemberian perlakuan yang disebut dengan data pretest dan data yang dilakukan sesudah pemberian perlakuan yang disebut posttest. Kegunaan dari data pretest untuk melihat kemampuan awal dari masing-masing kelompok sampel apakah relative sama atau homogeny sedangkan data posttest digunakan untuk melihat bagaimana hasil belajar masing-masing dari kelompok sampel setelah diberikan perlakuan yang berbeda. Tujuan dilakukan uji normalitas agar untuk mengetahui apakah data yang di peroleh berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji kolmogrov-smirnov dengan menggunakan computer spss 22. Berdasarkan data yang diperoleh dapat dilihat data dari kedua kelas yang menjadi sampel berdistribusi normal dan homogen.

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statisti c	df	Sig.	Statisti c	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	PreTest	.129	35	.148	.978	35	.700
	Eksperimen						
	PosTest	.115	35	.200*	.945	35	.080
	Eksperimen						
	PreTest Kontrol	.097	35	.200*	.967	35	.364
	PosTest Kontrol	.168	35	.014	.953	35	.144

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan data yang diperoleh dapat dilihat data dari kedua kelas yang menjadi sampel berdistribusi normal terlihat dari nilai normalitas $> 0,05$ yaitu sebesar $0,148 > 0,005$

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.901	1	68	.172

Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh sampel pada kedua kelas dinyatakan homogen yaitu hasil dari nilai uji homogen setara harganya yang menyatakan nilai homogenitas $0,172 > 0,05$

Tabel 4.4 Uji jenis *Paired Sample Test*

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PreTest Eksperimen - PostTest Eksperimen	-32.429	12.413	2.098	-36.692	-28.165	-15.456	34	.000
Pair 2	PreTest Kontrol - PosTest Kontrol	-24.543	13.594	2.298	-29.212	-19.873	-10.681	34	.000

Berdasar tabel diatas diperoleh nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($15,45 > 0,396$) maka dapat disimpulkan ada pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

3. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari teknik analisis data pada kelas kontrol dan eksperimen didapatkan bahwa uji normalitas dan homogenitas terdistribusi normal dan bersifat homogen. Hasil hipotesis yang telah diuji dengan menggunakan bantuan program aplikasi *Statistical Product and Service Solution 22 (SPSS 22)* Dengan menggunakan uji statistik tpada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ di peroleh hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($15,45 > 0,396$) maka dapat disimpulkan ada perbedaan hasil belajar siswa untuk *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kontrol. Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak sehingga terdapat pengaruh model pembelajaran *google classroom* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran *Animalia* kelas X SMA N 1 Panai Hilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagas Diemas Dan Rina Harimurti (2017) “Pengaruh Penerapan Tools Google Classroom Pada Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa”. *Jurnal IT-Edu*. Vol.02 No.01
- Mallangkay B.L dan Suharyanto, (2016).”Penerapan E-Learning Sebagai Alat Bantu Mengajar Dalam Dunia Pendidikan.” *Jurnal Ilmiah Widya*, Vol.3 No.4
- Nirfayanti, Nurbaiti,(2019). “Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa”. *Jurnal Penelitian Matematika* 2(1).50-59.
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Vicky Dwi Dan Putri Rahma,(2018). “Pembelajaran Blended Learning Melalui Google Classroom Di Sekolah Dasar”. *Jurnal Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Jawa, Universitas Negeri Surabaya*.